

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan kegiatan atau proses sistematis guna memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan mengaplikasikan metode ilmiah.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Untuk dapat membuat deskripsi tersebut, peneliti akan langsung mencari data ke lapangan atau melakukan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian.² Adapun lokasi penelitian yang dimaksud adalah jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya didapat melalui wawancara dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, hingga persepsinya.⁴ Dalam penelitian ini partisipan yang

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 3.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96.

³Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 94.

dimaksud adalah dosen pengampu mata kuliah Fisika Dasar SD/MI dan mahasiswa PGMI angkatan 2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Fisika Dasar SD/MI, materi Fisika Dasar SD/MI, sekretaris jurusan PGMI, serta mahasiswa PGMI angkatan 2018. Adapun jumlah dosen pengampu mata kuliah Fisika Dasar sebanyak 5 orang dan jumlah keseluruhan mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah Fisika Dasar SD/MI sebanyak 154 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam mata kuliah Fisika Dasar SD/MI.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut KBBI artinya keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Data menurut Suharsimi Arikunto adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer (pokok) dan data sekunder.

⁵Kuntjojo, "Metodologi Penelitian", (Kediri, 2009), *Diktat*, tidak dipublikasikan, h. 33.

a. Data Primer (Pokok)

Data primer dalam penelitian ini adalah proses perkuliahan Fisika Dasar SD/MI, yakni tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam mata kuliah Fisika Dasar SD/MI yang meliputi:

- 1) Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam perkuliahan Fisika Dasar SD/MI.
- 2) Materi-materi perkuliahan Fisika Dasar SD/MI.
- 3) Perencanaan, yakni silabus serta rencana pelaksanaan perkuliahan.
- 4) Pelaksanaan, yaitu kegiatan perkuliahan Fisika Dasar SD/MI meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 5) Evaluasi.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah program-program dari jurusan yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber dari dosen pengampu mata kuliah Fisika Dasar SD/MI dan mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

- a. Responden, yaitu dosen pengampu mata kuliah Fisika Dasar SD/MI dan UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 5 orang.
- b. Informan, yaitu Sekretaris Jurusan PGMI dan mahasiswa PGMI semester IV (angkatan 2018) yang mengambil mata kuliah Fisika Dasar SD/MI. Peneliti memilih 20 orang mahasiswa untuk dijadikan sebagai informan.

- c. Dokumenter, yaitu semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari dosen maupun mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selain memerlukan metode yang tepat, sebuah penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sebaliknya, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, semisal diamati melalui film, rangkaian slide, atau serangkaian foto disebut observasi tidak langsung.⁷

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan serta dijawab secara lisan pula.⁸

⁶Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.158.

⁷*Ibid*, h. 158-159.

⁸ *Ibid*, h. 165.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian guna menghimpun pendapat umum.⁹

4. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data primer yang meliputi: a. Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam perkuliahan Fisika Dasar SD/MI.	Responden dan informan	Angket dan wawancara
	b. Materi-materi perkuliahan Fisika Dasar SD/MI.	Responden, informan, dan dokumenter	Wawancara, angket, dan dokumentasi
	c. Perencanaan, yakni berupa	Dokumenter	Dokumentasi

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik*, h. 111.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h. 236.

	RPS mata kuliah Fisika Dasar SD/MI.		
	d. Pelaksanaan, yaitu kegiatan perkuliahan Fisika Dasar SD/MI.	Responden dan informan	Angket dan wawancara
	e. Evaluasi.	Responden	Wawancara
2	Data sekunder Program jurusan yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam.	Informan	Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan teknik berikut:

a. Koleksi data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai macam data sebanyak mungkin sesuai dengan keperluan penelitian.

b. Pengeditan data

Pengeditan data dimaksudkan untuk mengoreksi kembali seluruh data yang telah didapatkan untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Klarifikasi data

Klarifikasi data adalah mengelompokkan data dari hasil hasil jawaban responden dan informan yang diolah menjadi uraian deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses guna mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis terdiri atas 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih serta memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mereduksi data dengan memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

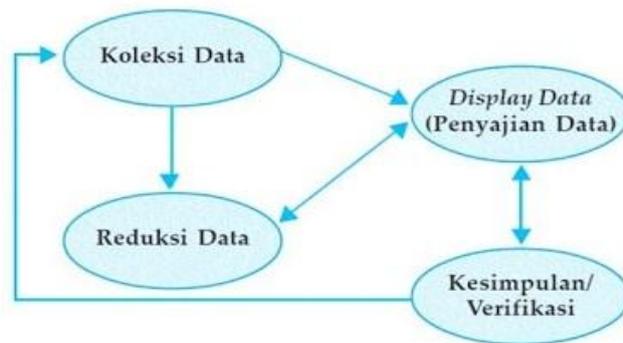
Data perolehan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara (CW), catatan lapangan (CL), dan catatan dokumentasi (CD). Ketiga hal tersebut kemudian diberi kode data untuk mengorganisir data sehingga memudahkan peneliti

¹¹Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, h. 88.

dalam hal menganalisis. Peneliti membuat daftar awal kode sesuai pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing data yang telah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat suatu kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah serta pertanyaan yang telah disampaikan peneliti sejak awal.



Model analisis data menurut Miles dan Huberman

F. Keabsahan Data

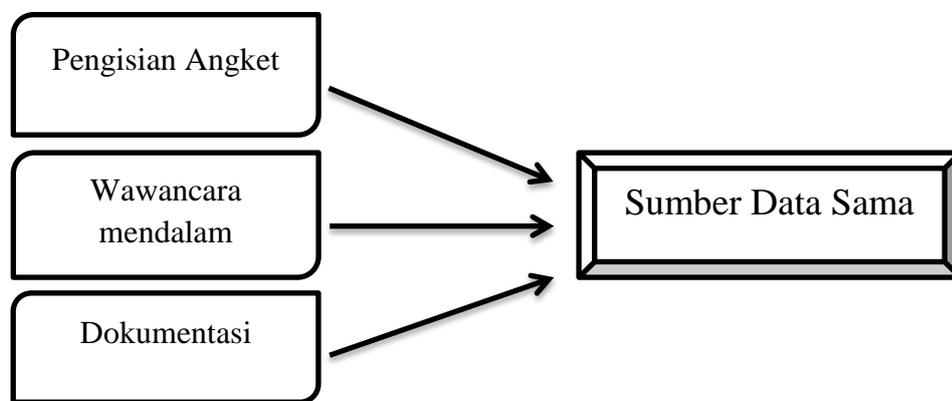
Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik triangulasi yang digunakan peneliti, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau

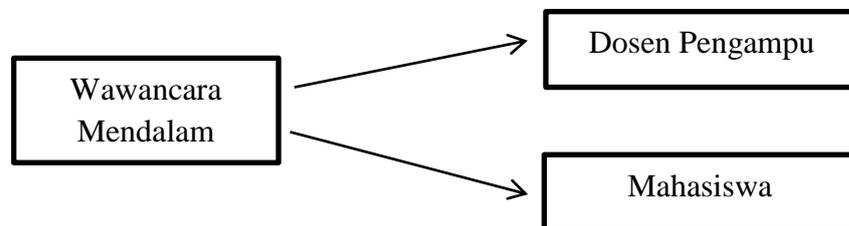
stimultan.¹² Triangulasi teknik dapat dipahami sebagai upaya peneliti yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai cara seperti observasi, angket, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara berikut.



2. Triangulasi Sumber Data

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber data adalah untuk mendapatkan sumber data dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Berikut penggambaran triangulasi sumber.



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang dilakukan penulis:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mencari informasi umum kepada mahasiswa.
 - b. Konsultasi tentang judul dan permasalahan ke jurusan.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Revisi proposal yang telah mendapat koreksi dan saran ketika seminar proposal.
 - c. Mempersiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Melakukan proses pengumpulan data.
 - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengadakan perbaikan sesuai yang telah diarahkan.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah.